

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Shyness* terhadap *Loneliness* pada Remaja**

Rafifah Hasna Utami<sup>1)</sup>, Maria Jane Tienoviani Simanjuntak<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

*Loneliness* (kesepian) saat ini telah menjadi fenomena universal, di mana *loneliness* dapat dialami oleh siapapun tanpa memandang usia, jenis kelamin, dan status sosial individu. Namun, beberapa peneliti menemukan bahwa ternyata *loneliness* paling banyak dialami pada usia remaja. Penelitian terdahulu juga mendapatkan hasil bahwa *shyness* (rasa malu) dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya *loneliness* pada remaja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *shyness* terhadap *loneliness* pada remaja. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 478 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *UCLA Loneliness Scale Version 3* dari Russell untuk mengukur *loneliness* pada remaja dan *Revised Cheek and Buss Shyness Scale* dari Cheek dan Buss untuk mengukur *shyness* pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *shyness* berpengaruh positif terhadap *loneliness* pada remaja. Pengaruh yang diberikan sebesar 58,6% yang mana pengaruhnya dapat dikatakan besar.

**Kata kunci :** *shyness*, *loneliness*, remaja

Pustaka : 71

Tahun Publikasi : 1981 – 2024